

PENDAMPINGAN ANGGOTA FATAYAT NU RANTING DESA TENGARAN MEMAHAMI SEJARAH PERADABAN ISLAM BERBASIS DIGITAL BOOK

Rina Priarni¹, Isnaini²

Correspondensi e-mail: rinapriarni222930@gmail.com

^{1, 2}Fakultas Agama Islam, Universitas Islamic Center Sudirman GUPPI Kab. Semarang

ABSTRACT

As a generation of Muslims, we need to know the historical development of Islamic Civilization. This aims to increase and increase the stability of our faith. Islamic history and civilization is an important part that cannot be separated from the lives of Muslims from time to time. Apart from that, the history of Islamic civilization is the identity of the Muslim community. So far, studying the history of Islamic civilization has only been obtained from formal educational institutions for a limited time, so that the children who continue Islam do not fully understand the contents of the history of Islamic civilization and do not really understand the benefits of studying the history of Islamic civilization. This has resulted in the history of Islamic civilization being less loved among Islamic children. The aim of this community service activity is 1) to help provide knowledge to members of the Fatayat NU Tenganan Village branch regarding the use of digital books to understand the history of Islamic civilization. (2) help provide understanding to members of the Fatayat NU branch of Tenganan Village regarding the importance of introducing the history of Islamic civilization to the children who will inherit Islam. In this mentoring activity, the methods used are lectures, questions and answers, demonstrations and practice. From this activity, members of the Fatayat NU Tenganan Village branch after taking part in the mentoring have sufficiently understood the importance of understanding the history of Islamic civilization. This is proven by the participants' enthusiasm for using digital books on the history of Islamic civilization on their cellphones/Androids and also the enthusiasm of their children to study the history of Islamic civilization through digital books. The same assistance needs to be provided in other places so that public awareness regarding understanding the history of Islamic civilization increases

ABSTRAK

Sebagai generasi muslim, kita perlu mengetahui perkembangan Sejarah Peradaban Islam. Hal ini bertujuan untuk menambah dan meningkatkan kemantapan iman kita. Sejarah dan peradaban Islam merupakan bagian penting yang tidak mungkin dipisahkan dari kehidupan kaum Muslimin dari masa ke masa. Selain itu, Sejarah peradaban Islam merupakan identitas dari umat muslim. Belajar Sejarah peradaban Islam selama ini hanya didapatkan dari lembaga pendidikan formal dengan waktu terbatas, sehingga anak-anak penerus Islam kurang begitu maksimal memahami isi dari Sejarah peradaban Islam tersebut dan kurang begitu memahami manfaat dalam mempelajari Sejarah peradaban Islam. Hal ini mengakibatkan Sejarah peradaban Islam kurang begitu dicintai dikalangan anak-anak Islam. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah 1) membantu memberikan pengetahuan anggota Fatayat NU ranting Desa Tenganan mengenai penggunaan digital book untuk memahami Sejarah peradaban Islam. (2) membantu memberikan pemahaman anggota Fatayat NU ranting Desa Tenganan mengenai arti

ARTICLE INFO

Submitted: 15 Januari 2024

Revised: 24 Januari 2024

Accepted: 29 Januari 2024

Keywords:

History of Islamic; Civilization;
Digital Books

DOI: 10.55080/jim.v2i3.855

Kata kunci:

Sejarah Peradaban Islam; Digital
Book

JURNAL INDONESIA MENGABDI

<http://tahtamedia.co.id/index.php/jim>

pentinya mengenalkan sejarah peradaban Islam terhadap anak-anak penerus Islam. Dalam kegiatan pendampingan ini, metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan praktek. Dari kegiatan ini, anggota Fatayat NU ranting Desa Tenganan setelah mengikuti pendampingan telah cukup memahami arti pentingnya memahami sejarah peradaban Islam. hal ini dibuktikan dengan telah adanya antusiasme peserta untuk menggunakan digital book sejarah peradaban Islam di HP/Android mereka dan juga adanya antusiasme anak-anak mereka untuk mempelajari sejarah peradaban Islam melalui digital book. Perlu diadakan pendampingan yang sama ditempat yang lain agar kesadaran masyarakat mengenai pemahaman sejarah peradaban Islam semakin meningkat.

PENDAHULUAN

Setiap bangsa di dunia mempunyai sejarahnya masing- masing. Sejarah adalah pengetahuan tentang seluruh perbuatan manusia pada masa lalu, Masa lalu adalah masa yang telah lewat dari hadapan umat manusia, Segala kenangan, dan memori. Secara bahasa, dalam bahasa arab Sejarah berasal dari kata syajarah yang berarti pohon atau sebatang pohon. Dengan demikian Sejarah atau Syajarah berarti segala sesuatu yang berkaitan dengan suatu pohon mulai sejak penih pohon itu sampai segala hal yang di hasilkan pohon tersebut. (<http://Muhammad-haidir.blogspot.com>). Sejarah merupakan suatu kejadian yang terjadi pada masa lalu atau masa lampau yang terjadi di dalam kehidupan manusia, akan tetapi hal yang perlu di ingat bahwa tidak semua kejadian pada masa lalu bisa dikatakan sejarah jika tidak memiliki nilai manfaat untuk masa yang akan datang.

Berangkat dari pengertian sejarah sebagaimana yang dikemukakan di atas, peradaban Islam adalah terjemahan dari kata Arab al-Hadharah al-Islamiyah. Kata Arab ini sering juga diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan kebudayaan Islam. “Kebudayaan” dalam bahasa Arab adalah al-Tsaqafah. Di Indonesia, sebagaimana juga di Arab dan Barat, masih banyak orang yang mensinonimkan dua kata “kebudayaan” dan “peradaban”. Kebudayaan adalah bentuk ungkapan tentang semangat mendalam suatu masyarakat. Sedangkan manifestasi-manifestasi kemajuan mekanis dan teknologis lebih berkaitan dengan peradaban. Kalau kebudayaan lebih banyak direfleksikan dalam seni, sastra, religi dan moral, maka peradaban terrefleksi dalam politik, ekonomi, dan teknologi. (Badri Yatim, 2003). Jadi dapat disimpulkan bahwa definisi sejarah peradaban Islam yakni kejadian-kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa silam yang diabadikan dimana pada saat itu Islam merupakan pokok kekuatan dan sebab timbulnya suatu kebudayaan yang mempunyai sistem teknologi, seni bangunan, seni rupa, sistem kenegaraan dan ilmu pengetahuan yang maju dan kompleks.

Dalam al-Qur’ân Allâh Subhanahu wa Ta’ala bersumpah dengan al-‘ashr (masa/jaman) karena padanya banyak terdapat peristiwa-peristiwa yang bisa menjadi bahan renungan dan pelajaran bagi manusia. Itulah jaman meraih keberuntungan dan amal shaleh bagi orang-orang yang beriman, serta saat mendapatkan kerugian dan kecelakaan bagi orang-orang yang berpaling dari petunjuk-Nya. Allâh Subhanahu wa Ta’ala berfirman :

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالْحَقِّ وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ

“Demi masa ! Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman, mengerjakan amal shaleh, saling menasehati supaya mentaati kebenaran, dan saling menasihati supaya menepati kesabaran” [al-‘Ashr/103:1-3]

Selain itu, keutamaan besar ini tentu tidak dapat diraih oleh seorang Muslim kecuali dengan memahami sirah (sejarah perjalanan hidup) Rasûlullâh Shallallahu ‘alaihi wa sallam , karena sejarah perjalanan hidup beliau Shallallahu ‘alaihi wa sallam merupakan petunjuk terbesar untuk memahami dan megikuti jalan kebaikan yang pernah ditempuh oleh Rasûlullâh Shallallahu ‘alaihi wa sallam (kitab Marwiyyâtu Ghazwatil Hudaibiyah, hlm. 8)

Sejarah sendiri merupakan sebuah pelajaran penting yang sudah seharusnya wajib kita pelajari. Dengan demikian, maka kita dapat berkaca dari masa lalu, bagaimana cara-cara mendulang kesuksesan di masa

JURNAL INDONESIA MENGABDI

<http://tahtamedia.co.id/index.php/jim>

yang akan datang serga bagaimana cara menghindari permasalahan yang serupa di masa ang akan mendatang. Mempelajari sejarah Islam pada abad pertengahanpun banyak manfaatnya, antara lain: Meningkatkan rasa kebanggaan kita bahwa agama Islam pernah berjaya dan pasti akan Berjaya kembali.,Menumbuhkan perasaan optimis dan berpikiran maju guna menjadikan Agama Islam mencapai kejayaanya kembali,Semakin memantabkan hati dan pikiran bahwasanya Al-Quran beserta Al-Hadis merupakan pedoman hidup yang sesungguhnya,Dapat memahami tips dan cara seperti yang pernah dilakukan pahlawan Islam sebelumnya guna memajukan Agama Islam,Meningkatkan ukhuwah Islamiyah, dimana pada abad pertengahan, perbedaan merupakan sebuah kekuatan tersendiri,Memiliki Idola yang terbukti baik bagi diri sendiri, bangsa, negara,dan agama, bukan justru mengidolakan orang-orang non muslim yang tidak jelas bagaimana sumbangsihnya bagi negara dan agama.Periode klasik adalah periode perkembangan Islam yang dimulai pada abad VII M – XII M, pada periode ini Islam mulai membangun pemikiran –pemikiran mengenai peradaban Islam. Salah satu contoh dari peradaban Islam yang terjadi yaitu pada dinasti umayah.(Meilani dkk, 2023)

Sebagai generasi muslim, kita perlu mengetahui perkembangan Sejarah Peradaban Islam. Hal ini bertujuan untuk menambah dan meningkatkan kemantapan iman kita. Sejarah dan peradaban Islam merupakan bagian penting yang tidak mungkin dipisahkan dari kehidupan kaum Muslimin dari masa ke masa. Selain itu, Sejarah peradaban Islam merupakan identitas dari umat muslim. Belajar Sejarah peradaban Islam selama ini hanya didapatkan dari lembaga pendidikan formal dengan waktu terbatas, sehingga anak-anak penerus Islam kurang begitu maksimal memahami isi dari Sejarah peradaban Islam tersebut dan kurang begitu memahami manfaat dalam mempelajari Sejarah peraban Islam. Hal ini mengakibatkan Sejarah peradaban Islam kurang begitu dicintai dikalangan anak-anak Islam.

Sebagai akademisi, tentunya perlu ada *action* untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satunya adalah penulis melaksanakan pendampingan terhadap anggota Fatayat NU ranting Desa Tenganan dalam mengenal Sejarah peradaban Islam berbasis *digital book*. Hal ini penulis pilih karena latar belakang anggota Fatayat NU notabenenya adalah perempuan-perempuan pada masa produktif sebagai seorang ibu yang memiliki peran penting dalam pendidikan anak-anaknya, terutama dalam memberikan pemahaman-pemahaman mengenai Sejarah peradaban Islam dengan menggunakan buku-buku Sejarah pedaban Islam yang berbasis digital sesuai dengan perkembangan zaman saat ini. Penggunaan buku Sejarah peradaban Islam berbasis digital bertujuan untuk mempermudah anggota Fatayat NU untuk mengenalkan Sejarah peradaban Islam kepada anak-anak secara menyenangkan sehingga akan muncul kecintaan dalam diri anak-anak terhadap Sejarah peradaban Islam. Selain hal tersebut, Mengapa *digital book* penting di era sekarang? Karena *digital book* lebih mudah diakses kapanpun dan dimanapun. Cukup bermodalkan smartphone, semua bacaan bisa diakses.

Penggunaan buku digital harus dibarengi dengan pengetahuan dan kecakapan, agar dapat menggunakannya secara bijak. sehingga bagi pelajar manfaat penggunaannya dapat maksimal. Buku digital atau *digital book* adalah kumpulan gambar dan teks yang dipublikasikan dalam bentuk elektronik yang bisa diakses melalui perangkat lunak. Buku ini biasanya disebut dengan istilah e-book kepanjangan dari electronic book. Ada dua jenis buku digital yaitu buku dalam bentuk file pdf dan buku audio. Buku dalam bentuk file pdf berisi tulisan yang dibaca seperti buku pada umumnya. Sedangkan buku dalam bentuk audio adalah buku yang dibacakan oleh orang lain dan kita dapat mendengarkannya, model buku ini mirip dengan podcast (Fara Haslinda, dkk, 2022: 577)

Mengacu latar belakang di atas, secara garis besar ditemukan permasalahan yang dihadapi mitra sebagai berikut: (1) Pengetahuan anggota Fatayat NU ranting Desa Tenganan mengenai penggunaan digital book Sejarah peradaban Islam masih kurang. (2) Kurangnya pemahaman anggota Fatayat NU ranting Desa Tenganan mengenai arti pentingnya mengenalkan sejarah peradaban Islam terhadap anak-anak penerus Islam.

Kegunaan dari pendampingan ini diantaranya: (1) membantu memberikan pengetahuan anggota Fatayat NU ranting Desa Tenganan mengenai penggunaan digital book untuk memahami Sejarah peradaban Islam. (2) membantu memberikan pemahaman anggota Fatayat NU ranting DesaTenganan menegnai arti pentingnya mengenalkan sejarah peradaban Islam terhadap anak-anak penerus Islam.

JURNAL INDONESIA MENGABDI

<http://tahtamedia.co.id/index.php/jim>

Kegiatan ini diikuti oleh anggota Fatayat NU ranting Desa Tenganan berjumlah kurang lebih 25 orang, yang bertempat di rumah salah satu anggota Fatayat NU ranting Desa Tenganan Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang. Luaran yang diharapkan dari kegiatan pendampingan ini diantaranya adalah: (1) Masyarakat muslim terutama anggota Fatayat NU ranting Desa Tenganan dapat memahami penggunaan digital book Sejarah peradaban Islam sehingga mampu memberikan pembelajaran terhadap anak-anaknya mengenai Sejarah peradaban Islam secara menyenangkan dan anak-anak memiliki kecintaan terhadap Sejarah peradaban Islam sebagai identitas umat Islam. (2) *Digital book* Sejarah peradaban Islam yang dapat dimanfaatkan oleh Masyarakat muslim dalam mempelajari Sejarah peradaban Islam.

METODE

Dalam kegiatan pendampingan ini, metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan praktek. Pendampingan dilakukan dengan cara ceramah dengan maksud memberikan pengetahuan awal kepada anggota Fatayat NU ranting Desa Tenganan tentang arti pentingnya belajar dan membumikan Sejarah peradaban Islam. Kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab untuk memperdalam pengetahuan anggota Fatayat NU ranting Desa Tenganan serta agar peserta pendampingan dapat berinteraksi langsung dengan pameri dan menanyakan hal-hal yang belum dipahami. Kegiatan demonstrasi dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada anggota Fatayat NU ranting Desa Tenganan mengenai penggunaan digital book Sejarah peradaban Islam. Setelah itu, peserta diminta untuk mempraktekkan penggunaan digital book sejarah peradaban Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dijelaskan secara mendetail hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, terlebih dahulu akan diberikan Gambaran umum tentang Masyarakat sasaran yaitu Masyarakat kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang Provinsi Jawa Tengah. Kecamatan Tenganan adalah salah satu Kecamatan dari 19 Kecamatan dalam lingkungan Kabupaten Semarang. Kecamatan Tenganan terletak di ujung paling selatan Kabupaten Semarang yang dilewati Jalur utama penghubung Kota Semarang, Surakarta (Solo), dan Yogyakarta (Jogja) atau yang sering disebut dengan JOGLOSEMAR (Jogja-Solo-Semarang). Hal ini membuat perekonomian di kawasan ini cukup berkembang dibanding kecamatan lain di sekitarnya. Kecamatan Tenganan secara geografis terletak di lereng Gunung Merbabu. Adapun kecamatan yang ber-batasan langsung dengan kecamatan tenganan yaitu : barat (Kecamatan Getasan, Kab.Semarang) timur (Kecamatan Suruh, Kab.Semarang) utara (Kecamatan Tingkir, Kota Salatiga) selatan (Kecamatan Ampel, Kab. Boyolali). Kecamatan Tenganan memiliki letak yang sangat strategis yaitu pada jalur Nasional penghubung Kota Semarang dan Kota Surakarta. letak astronomisnya berada antara 11019' -11025' bujur timur dan 711' - 716' lintang selatan. luas wilayah Kecamatan Tenganan adalah 4729,55 ha. secara administrasi Kecamatan Tenganan dibagi menjadi 15 Desa. (https://id.wikipedia.org/wiki/Tenganan,_Semarang)

Pada tahap awal kegiatan pendampingan dilakukan dengan cara ceramah atau pemaparan materi mengenai pentingnya mempelajari dan mengetahui sejarah peradaban Islam. Dalam konteks kekinian, pengetahuan tentang sejarah berguna bagi kita dalam rangka untuk mengambil 'ibrah ('itibâr), yakni pelajaran yang berharga dari masa lalu. Hal ini sebagaimana diajarkan dalam Al-Qur'an Al-Karim, yang secara nyata disebutkan dalam Surat al-Fatihah. Dalam buku penulis, berjudul Fikih al-Fâtihah, dikemukakan bahwa: "ada ajaran untuk mengambil pelajaran yang berharga tentang kisah-kisah (qashash) mengenai teladan orang-orang yang berbuat baik dan orang-orang yang berbuat buruk, dan memilih jalan orang-orang yang berbuat baik." Penting ditegaskan bahwa kehadiran Al-Qur'an itu sendiri menjelaskan tujuan-tujuan pokok diturunkannya, sebagaimana dikemukakan Syekh Muhammad ath-Thâhir ibn 'Âshur (w. 1973 M), dalam kitabnya Tafsîr at-Tahrîr wa-at-Tanwîr, ada delapan, di antaranya adalah memuat "kisah-kisah dan berita-berita tentang umat terdahulu, agar dijadikan pelajaran untuk memperbaiki kondisi mereka." (Ahmad Ali MD, Fikih al-Fâtihah, Panduan Lengkap Memahami Induk Al-Qur'an, 2020, h. 6-7). Dalam pengantar buku Unwan al-Majd karangan Ibnu Bisyr, Syaikh Hasan bin Abdullah Ali Sayikh berkata "Sejarah tempat belajar para generasi. Di sana orang-orang yang hidup belajar apa yang bermanfaat bagi mereka dan belajar apa yang berbahaya untuknya agar ia

dapat menghindar darinya. Sejarah adalah jembatan yang menyambungkan masa lalu dan masa kini". (Ahmad Al- Usairy,2017: 12).



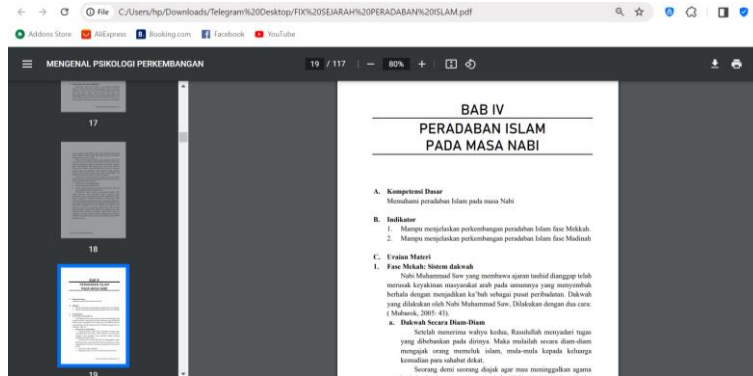
Gambar 1. Pemaparan Materi

Pada tahap selanjutnya peserta pendampingan diberi kesempatan untuk tanya jawab mengenai materi yang dipaparkan oleh pemateri agar terjadi interaksi secara langsung antara pemateri dengan peserta pendampingan sehingga pemahaman peserta pendampingan diharapkan lebih dalam. Setelah proses diskusi selesai, peserta pelatihan diberikan contoh untuk menggunakan *digital book* sejarah peradaban Islam.

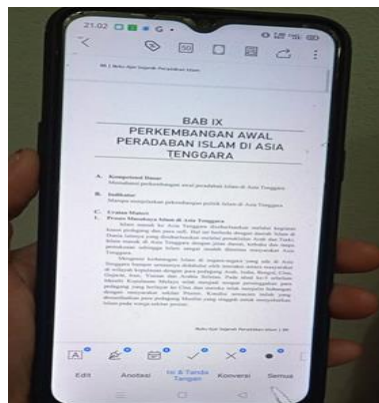
Untuk tahap akhir yaitu satu minggu setelah pendampingan peserta pendampingan yang telah mempraktekkan penggunaan *digital book* sejarah peradaban Islam akan disupervisi atau ditinjau apakah penggunaan *digital book* sejarah peradaban Islam pada anggota Fatayat NU ranting Desa Tengarani telah berjalan seperti yang telah dilatihkan ataukah belum. Dari hasil peninjauan anggota Fatayat NU ranting Desa Tengarani telah menggunakan *digital book* sejarah peradaban Islam meskipun belum maksimal. Hal ini dibuktikan dengan adanya *digital book* sejarah peradaban Islam di hp/android anggota Fatayat NU ranting Desa Tengarani dan antusiasme anak-anak belajar sejarah peradaban Islam melalui *digital book*.



Gambar 2. Contoh *Digital Book* Sejarah Peradaban Islam



Gambar 3. Contoh *Digital Book* Sejarah Peradaban Islam



Gambar 4. *Digital Book* Sejarah Peradaban Islam di HP android



Gambar 5. Foto Bersama selesai kegiatan

KESIMPULAN

Anggota Fatayat NU ranting Desa Tenganan setelah mengikuti pendampingan telah cukup memahami arti pentingnya memahami sejarah peradaban Islam. hal ini dibuktikan dengan telah adanya antusiasme peserta untuk menggunakan *digital book* sejarah peradaban Islam di HP/Android mereka dan juga adanya antusiasme anak-anak mereka untuk mempelajari sejarah peradaban Islam melalui digital book. Perlu diadakan pendampingan yang sama ditempat yang lain agar kesadaran masyarakat mengenai pemahaman sejarah peradaban Islam semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., & Isnaini, I. (2024). PEMBERDAYAAN METODE QIROATI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN AL-QUR'AN LANSIA TPA FATIMAH TAHUN 2023 . *Jurnal Indonesia Mengabdikan*, 2(3), 76–81. <https://doi.org/10.55080/jim.v2i3.564>
- Ahmad Ali MD, Fikih al-Fâtihah. (2020). Panduan Lengkap Memahami Induk Al-Qur'an. h. 6-7
- Al- Usairy, Ahmad. (2017). Sejarah Islam: sejak zaman Nabi Adam hingga abad XX. Jakarta Timur: Akbar Media, hal. 12
- Haslinda, Fara, dkk. (2022). Buku digital Sebagai Media Pengembangan Literasi. Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS) Vol. 01 Tahun 2022. https://id.wikipedia.org/wiki/Tenganan,_Semarang
<https://pengadaan.penerbitdeepublish.com/fungsi-buku-digital/>
- Khasanah, U. (2024). Developing Contextual Textbooks of Islamic Religious Education on Curriculum Development and Innovation Course. *Al-Hayat: Journal Of Islamic Education*, 8(1), 267-275. doi:10.35723/ajie.v8i1.453
- Marwiyâtû Ghazwatil Hudaibiyah, hlm. 8
- Meilani, dkk. (2023). Manfaat dan Urgensi Mempelajari Sejarah Islam Klasik dan Peetengahan. *JPT (Jurnal Pendidikan Tematik)* Vol. 4, No. 1, Juli 2023
- Priarni, R. (2024). BUKU AJAR SEJARAH PERADABAN ISLAM. *Penerbit Tahta Media*. Retrieved from <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/848>
- Yatim, Badri (2003). Sejarah Peradaban Islam, Jakarta: RajaGrafindo Persada.